

ABSTRACT

Character education occupies a central role in the education world which is a mandate of the constitution embodied in the law on the National Education System. The advancement of science and technology that is unstoppable by physical strength with many positive and negative impacts is a strong reason for making character education a moral defense base in the face of the negative effects of globalization. The role of character education is also a very big concern from the education institutions of Muhammadiyah, especially Al-Muslim subjects and Muhammadiyah, character education be the spirit in any learning process in an effort to achieve educational goals and objectives of Muhammadiyah Groups. The purpose of this study is the first, describes and identifies in detail about the status and implementation of the educational learning process Al-Islam and Muhammadiyah Secondary Education of Muhammadiyah in the city of Pekanbaru. Second, describe and analyze the education of Al-Islam and Muhammadiyah in shaping the character of students in Muhammadiyah Higher Education Pekanbaru City.

The research is qualitative in case studies, using a multi-disciplinary approach, including philosophical, phenomenological and psychological. Data collection was done by in-depth interviews, observation and documentation. The research informants are Headmaster, Al-Islam teachers and Muhammadiyah and students. Once data is obtained then data is analyzed by single site analysis and cross-site data analysis. Then check the validity of data using triangulation of source data and methods.

The results of this study indicate that education of Al-Islam and Muhammadiyah have a very important role in shaping the character of students in Muhammadiyah High School Pekanbaru. Besides as a hallmark and hallmark of Muhammadiyah school, Al-Islam and Muhammadiyah's education is also a requirement of students'

graduation. The process of learning Al-Islam and Muhammadiyah in Education Secondary Muhammadiyah Pekanbaru supported by teachers who have the competence to Islamization and Muhammadiyah, so they managed to apply the value of character formation in each of the learning process, through the method of discussion, questions and answers, advice and motivation exemplary Teachers in the classroom. The critical role of education Al-Islam and Muhammadiyah in Education Secondary Muhammadiyah Pekanbaru City seen from the attitude of students: (1) religious attitude, reflected from spirit and discipline of worship such as prayers, reading the Koran, praying Duha and fasting circumcision, (2) moderation, reflected of compassion, politeness, deal, tolerance, mutual support and strengthen, is critical open in looking at differences and understanding, (3) the attitude of intelligent and knowledgeable, this attitude can be seen from the spirit of learning and reading Owned students, (4) independent, this character makes a person become superior discipline and responsible responsibility. (5) working together, this attitude is seen from the high sense of social solidarity among students.

Keywords: Education, Character, Al-Islam, Muhammadiyah

ملخص

التعليم الطابع يحتل دورا مركزيا في عالم التعليم هو الولاية الدستورية المنصوص عليها في القانون على نظام التعليم الوطني. التقدم في العلوم والتكنولوجيا التي لا يتم حظر من قبل القوة البدنية مع مجموعة متنوعة من الآثار الإيجابية والسلبية، وهو سبب قوي لجعل الطابع الأخلاقي والتعليم باعتباره قاعدة للدفاع في مواجهة الآثار السلبية للعملة. دور التعليم الحرف هو أيضا مصدر قلق كبير جدا من مؤسسات التعليم محمديّة، والتعليم الطابع تكون الروح في أي عملية والموضوعات وخاصة آل مسلم ومحمديّة المحمديّة. والغرض من هذه التعلم في محاولة لتحقيق الأهداف والغايات التعليمية الدراسة هو الأول، ويصف ويحدد بالتفصيل عن وضع وتنفيذ عملية التعليمية التعليمية في مدينة بيكانبارو. ثانيا، وصف وتحليل محمديّة الإسلام ومحمديّة التعليم الثانوي الإسلام في تشكيل شخصية الطلاب في التعليم الثانوي التعليم و محمديّة محمديّة بمدينة بيكانبارو.

وقد منقوشة هذه الدراسة دراسة الحالة النوعية، وذلك باستخدام نهج متعدد التخصصات، بما في ذلك الفلسفية والطواهر والنفسية. تم جمع البيانات عن طريق المقابلة والملاحظة والتوثيق. وجاء هذا البحث المخبر مدير المدرسة والمعلمين الإسلام و الطلاب. حالما يتم الحصول على البيانات وحللت البيانات باستخدام تحليل محمديّة موقع واحد وتحليل البيانات حركة المرور في الموقع. ثم التحقق من صحة البيانات باستخدام التثليث من مصادر البيانات والأساليب.

يكون لها دور حاسم في وتشير نتائج هذه الدراسة إلى أن تعليم الإسلام و محمدية تشكيل شخصية الطلاب في التعليم الثانوي محمدية بمدينة بيكانبارو. الى جانب أيضا ذلك، باعتباره السمة المميزة للتميز ومدرسة محمدية، من تعليم الإسلام و محمدية في التعليم الثانوي محمدية شرطا أساسيا للتخرج. عملية التعلم الإسلام و محمدية بيكانبارو بدعم من المعلمين الذين لديهم صلاحية الأسلمة و محمدية ، حتى أنها تمكنت من تطبيق قيمة تشكيل حرف في كل من عملية التعلم، من خلال أسلوب المناقشة والأسئلة والأجوبة، وتقديم المشورة والحافز المثالي المعلمين في الفصول الدراسية. في التعليم الثانوي محمدية بيكانبارو مدينة الدور الحاسم للتعليم الإسلام و محمدية والانضباط للعبادة الغيرة يتضح من موقف الطلاب: (1) الموقف الديني، ينعكس من مثل الصلاة، وقراءة القرآن، والصلاة الضحى وصيام الختان، (2) الاعتدال، الرحمة، والتسامح والدعم المتبادل، وتعزيز، مفتوح حاسمة في النظر إلى الإدارة، توسط الاختلافات والتفاهم، (3) موقف ذكي والمعرفة، وهذا الموقف يمكن أن ينظر إليه من روح التعلم والقراءة المملوكة من قبل الطلاب، (4) مستقلة، هذه الشخصية يجعل الانضباط متفوقة والمسؤولية. (5) العمل، وهذا الموقف يمكن المسؤول الشخص يصبح. أن ينظر إليه من شعور عال من التكافل الاجتماعي بين الطلاب

كلمات البحث: التعليم، الأحرف، الإسلام، و محمدية

ABSTRAK

Pendidikan karakter menempati peran sentral dalam dunia pendidikan yang merupakan amanah konstitusi yang termaktub dalam undang-undang tentang Sistem Pendidikan Nasional. Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang tidak terbendung oleh kekuatan fisik dengan berbagai dampak baik positif maupun negatif, menjadi alasan kuat untuk menjadikan pendidikan karakter sebagai basis pertahanan moral dalam menghadapi pengaruh negatif globalisasi. Peranan pendidikan karakter juga menjadi perhatian yang sangat besar di lembaga-lembaga pendidikan Muhammadiyah, khususnya mata pelajaran Al-Islam dan Kemuhammadiyah, Pendidikan karakter menjadi ruh dalam setiap proses pembelajaran dalam upaya mencapai tujuan pendidikan Muhammadiyah dan tujuan persyarikatan. Tujuan penelitian ini adalah *Pertama*, mendeskripsikan dan menjelaskan secara detail tentang kedudukan dan pelaksanaan proses pembelajaran pendidikan Al-Islam dan Kemuhammadiyah di Perguruan Menengah Muhammadiyah Kota Pekanbaru. *Kedua*, mendeskripsikan dan menganalisis pendidikan Al-Islam dan Kemuhammadiyah dalam membentuk karakter siswa di Perguruan Menengah Muhammadiyah Kota Pekanbaru.

Penelitian ini bercorak kualitatif dengan studi kasus, menggunakan pendekatan multidisipliner, di antaranya filosofis, fenomenologis dan psikologis. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara mendalam, observasi dan dokumentasi. Adapun informan penelitian adalah Kepala Sekolah, guru-guru Al-Islam dan Kemuhammadiyah dan siswa. Setelah data diperoleh kemudian data dianalisis dengan analisis situs tunggal dan analisis data lintas situs. Kemudian pengecekan keabsahan data menggunakan triangulasi data sumber dan metode.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pendidikan Al-Islam dan Kemuhammadiyah punya peran sangat penting dalam membentuk karakter siswa di Perguruan Menengah Muhammadiyah Kota

Pekanbaru. Disamping sebagai keunggulan dan ciri khas sekolah Muhammadiyah, pendidikan Al-Islam dan Kemuhammadiyah juga menjadi syarat kelulusan siswa. Proses pembelajaran Al-Islam dan Kemuhammadiyah di Perguruan Menengah Muhammadiyah Kota Pekanbaru didukung oleh guru-guru yang memiliki kompetensi ke-Islaman dan Kemuhammadiyah, sehingga mereka berhasil menerapkan nilai pembentukan karakter di setiap proses pembelajaran, melalui metode diskusi, tanya jawab, nasihat dan motivasi keteladanan guru dalam kelas. Peran penting pendidikan Al-Islam dan Kemuhammadiyah di Perguruan Menengah Muhammadiyah Kota Pekanbaru terlihat dari sikap yang dimiliki para siswanya: (1) sikap religius, tergambar dari ghiroh dan kedisiplinan dalam beribadah seperti shalat berjamaah, membaca Al-Quran, shalat duha dan puasa sunat, (2) sikap moderat, tergambar dari rasa kasih sayang, kesantunan, *tawasut*, toleransi, saling mendukung dan memperkuat, bersikap kritis terbuka dalam memandang berbagai perbedaan dan pemahaman, (3) sikap cerdas dan berilmu, sikap ini terlihat dari semangat belajar dan membaca yang dimiliki siswa, (4) mandiri, karakter ini menjadikan seseorang menjadi unggul disiplin dan bertanggung jawab. (5) bekerjasama, sikap ini terlihat dari rasa solidaritas sosial yang tinggi di antara siswa.

Kata Kunci: Pendidikan, Karakter, Al-Islam, Kemuhammadiyah